

**PETUNJUK TEKNIS PAKET TEKNOLOGI
PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU (PTT) PADI
LAHAN SAWAH IRIGASI**

No	Komponen Teknologi	Keterangan
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>
1.	Pengolahan tanah : <ul style="list-style-type: none"> • 2 x bajak • 1 x garu 	<ul style="list-style-type: none"> I. 30 hari sebelum tanam II. 7 hari sebelum tanam • Kedalaman bajak minimal 20 cm • Pupuk organik diberikan saat pengolahan tanah kedua • Pembuatan caren tengah dan caren keliling • Permukaan tanah dalam petakan merata sehingga mudah dalam pengaturan tinggi air • 3 hari sebelum tanam
2	Pupuk organik : <ul style="list-style-type: none"> • Sesuai dengan bahan yang tersedia di lokasi (pupuk kandang, kompos dll) 	2 ton/ha
3	Benih : <ul style="list-style-type: none"> • Varietas Unggul Baru (VUB) • Kebutuhan benih • Perlakuan benih • Persemaian • Umur bibit • Jumlah bibit 	<ul style="list-style-type: none"> • Ciherang, Fatmawati, Kalimas, IR-64 dan Bundoyudo. • 20 Kg/ha. • Direndam dengan air garam 3% atau abu dapur selama 30 menit • Benih terapung dibuang • Perendaman 24 Jam • Luas persemaian 5 % dari luas lahan tanam • Bedengan persemaian di berikan sekam padi 2 kg/m² • Pemupukan dengan Urea 50 gr/m² • 10 –15 HSS (umur muda) • 1 btg/rumpun bila keong mas dapat dikendali
4.	Sistem tanam Juroong/Legowo <ul style="list-style-type: none"> • 2 : 1 • 4 : 1 	20 x 20 cm Antar barisan 20 cm, dalam barisan 10 cm dan juroong 40 cm

Lanjutan tabel

1	2	3
5	<p>Pengelolaan air / Intermitten Irigasi : Umur tanaman :</p> <ul style="list-style-type: none"> • 1 - 10 HST • 11 - 17 HST • 18 - 25 HST • 26 - 32 HST • 33 – 39 HST • 40 - 47 HST • 48 - 55 HST 	<ul style="list-style-type: none"> • Tanah macak-macak kedalaman air 3-5 cm dan dibiarkan sampai tanah lumpur/retak. • (Penyiangan I) tanah macak-macak digenangi air 3-5 cm dan dibiarkan sampai tanah lumpur/retak. • Tanah digenangi air 5-7 cm dan dibiarkan sampai tanah lumpur/retak. • Tanah digenangi air 5-7 cm dan dibiarkan sampai tanah lumpur/retak. • Digenangi air 5-7 cm dan dibiarkan sampai tanah lumpur/retak. • Digenangi air 5-7 cm dan dibiarkan sampai tanah lumpur/retak. • Digenangi air 5-7 cm dan dibiarkan sampai tanah lumpur/retak. (fase keluar bunga, lahan digenangi terus-menerus hingga 10 hari sebelum panen). • 10 hari sebelum panen hingga panen lahan dikeringkan.
6	<p>Pemupukan :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pupuk dasar • Urea (sesuai standar BWD) 	<ul style="list-style-type: none"> • SP36 150 kg/ha dan • KCl 100kg/ha <p>Cara penggunaan BWD :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Pilih 5 daun padi secara acak pada setiap petak kemudian dirata-ratakan • Jika rata-rata warna daun sama atau kurang dari skala 4 BWD segera diberi pupuk Urea sebanyak 45 kg/ha • Pengukuran warna daun setiap 7 hari mulai 14 HST (26 hari setelah semai)
7	<p>Pengendalian HPT :</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Tanam serempak pada hamparan 50 ha • Tidak menanam diluar jadwal • Menanam varietas tahan sesuai biotipe atau ras • Patogen • Memantau perkembangan hama dan penyakit • Apabila HPT melebihi ambang kendali pengendalian dengan pestisida
8	<p>Panen/Pasca panen</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Panen tepat waktu (sesuai varietas) • Jemur gabah sampai kadar air 14 %

**Tim Kegiatan Pengkajian Pengelolaan Tanaman Terpadu
Tahun Anggaran 2004**

No.	Nama	Pendidikan	Disiplin Ilmu	Tugas	Waktu (%)
1.	M. Nasir Ali	S1	Budidaya	Penjab	20
2.	M. Nur H.I	S3	Ilmu Tanaman	Peneliti	10
3.	Chairunas	S2	Budidaya	Peneliti	10
4.	Saufan Daud	S1	Budidaya	PNK	15
5.	Amir Hamzah	S1	Budidaya	PNK	10
6.	Zulkifli Umar	S1	Budidaya	PNK	10
7.	Darmawan	S1	Sosek	PNK	5
8.	Junaidi Yusuf	S1	Ekonomi	Administrasi	5
9.	Irhas	D3	PP	Teknisi	5
10.	Zulfikar	SLTA	-	Teknisi	5
11.	Syahrul	SLTA	-	Teknisi	5

**LAY OUT PENGKAJIAN MODEL PENGELOLAAN TANAMAN TERPADU
DI LAHAN SAWAH IRIGASI.
LOKASI : KABUPATEN ACEH BESAR**

Desa : Lam Ilie Mesjid
Kec. : Indrapuri

IR-64	Ciherang	
Ciherang	Ciherang	Ciherang
Bundoyodo	Kalimas	Ciherang



Desa : Aneuk Glee
Kecamatan : Indrapuri

